

PENINGKATAN KEMAMPUAN TENAGA AKUNTANSI DALAM PELAPORAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TAHFIZHUL QUR'AN KABUPATEN KUBU RAYA

Rizky Adithya ^{1*)}, Linda Suherma ², Susan Andriana ³, Yani Riyani ⁴, Kartawati
Mardiah ⁵, Baidillah Riyadhi ⁶, Ninik Kurniasih ⁷, Oscar Rynandi ⁸, Haryati ⁹, Risky
Suci Andini ¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9 Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak
10 SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya
*Corresponding Author
Email: rizkyadithya59@gmail.com

Abstrak

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) diperuntukan bagi sekolah untuk mengatasi beban biaya pendidikan demi tuntasnya wajib belajar dua belas tahun. Pemerintah mulai melakukan pelaporan dana BOS secara online dan terpadu. Berkembangnya teknologi pemerintah mengakomodir kepada para penerima BOS supaya melaporkan penggunaan dana agar tepat waktu. Skema program pengabdian kepada masyarakat ini untuk membantu pelaporan Dana BOS di Sekolah Menengah Pertama Islam (SMPI) Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya. Permasalahan utama SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya adalah: 1). Kurangnya kemampuan IT pada tenaga Akuntansi untuk pembuatan laporan online. 2). Terdapatnya kesalahan penggunaan dana yang tidak dilaporkan. Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mengenai manajemen dana BOS di SMP Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya yaitu pelatihan dasar dan menengah tentang microsoft excel dan akuntansi keuangan untuk pelaporan online. Kegiatan PPM ini akan meningkatkan kemampuan IT dan akuntansi untuk tenaga akuntansi dibidang pelaporan keuangan dana BOS baik secara offline maupun online yang diukur setelah pelaksanaan kegiatan.

Kata Kunci: Akuntansi, BOS, Keuangan

Abstract

The School Operational Assistance Fund (BOS) is intended for schools to overcome the burden of education costs in order to complete twelve years of compulsory education. The government began to report BOS funds online and integrated. The development of government technology accommodates BOS recipients to report the use of funds in a timely manner. This community service program scheme is to assist in reporting the BOS Fund in Islamic Junior High Schools. The main problems of SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya Regency are: 1). Lack of IT skills in Accounting personnel for making online reports. 2). There is an unreported misuse of funds. The solution offered to overcome problems regarding BOS fund management at SMP Tahfizhul Qur'an Kubu Raya Regency is basic and secondary training on Microsoft Excel and financial accounting for online reporting. This PPM activity will improve IT and accounting capabilities for accounting personnel in the field of financial reporting of BOS funds both offline and online which are measured after the implementation of activities.

Keywords: Accounting, BOS, Finance

PENDAHULULAN

Pemerintah dalam rangka meratakan pelayanan pendidikan dan meningkatkan mutu pembelajaran yang ada pada Satuan Pendidikan dilakukan dengan cara mengalokasikan anggaran yang ada pada dana alokasi khusus non fisik. Pada Undang-Undang Sisdiknas,

Pemerintah telah mengalokasikan dana yang bersumber untuk anggaran pendidikan sebesar 20% pada APBN/D. Satu diantara dana tersebut berupa dana Bantuan Operasional sekolah (BOS) yang diprogramkan untuk penyediaan biaya operasi non personalia bagi satuan pendidikan dasar sebagai implementasi program

wajib belajar dua belas tahun. Dengan adanya dana tersebut tentunya harus dikelola dan tepat sasaran serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2023, pemerintah telah menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Regulasi tersebut di buat untuk mengatur teknis agar pengelolaan dana bantuan operasional yang diberikan kepada Sekolah baik negeri/swasta

Satuan Pendidikan Penerima Dana BOS salah satunya yakni jenjang Sekolah Menengah Pertama. SMP yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Daerah yang berada di tingkat kabupaten Kota yang besarnya terdiri dari BOS Kinerja dan Reguler. Satuan Pendidikan harus memenuhi persyaratan agar memperoleh BOS kategori Reguler yakni

- a. Telah memiliki NPSN yang terdapat di sistem Dapodik;
- b. telah mengisi dan memutakhirkan informasi yang ada di Aplikasi Dapodik selambat-lambatnya 31 Agustus pada tahun anggaran sebelumnya;
- c. memiliki izin dalam menyelenggarakan pendidikan bagi Satuan Pendidikan dan terdata dalam Aplikasi Dapodik;
- d. memiliki Rekening Bank atas nama sekolah yang berkenaan;
- e. bukan merupakan satuan pendidikan dalam bentuk kerja sama; dan
- f. bukan merupakan satuan pendidikan yang di bawah nanungan kementerian/lembaga lain

Salah satu SMP yang memperoleh bantuan dana operasional sekolah yakni Sekolah Menengah Pertama Islam Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya. SMPI ini beralamat di Jalan Pramuka RT 1/RW7, tepatnya di Dusun Sungai Rengas, Desa Sungai Rengas, Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya. SMPI berstatus kepemilikan Yayasan Madrasatul Qur'an Kabupaten Kubu Raya. Didirikan pada tahun 2017 dengan SK ijin operasional no: 503/046/DPMPSTP-E/SMP/2017. SMPI Tahfizhul Quran Kabupaten Kubu Raya memperoleh kucuran dana BOS Reguler.

Perolehan besaran Dana BOS Reguler di hitung dari besaran satuan biaya Dana BOS

Reguler pada masing setiap daerah dikalikan jumlah seluruh Peserta Didik yang memiliki NISN pada Satuan Pendidikan penerima Dana BOS Reguler. Adapun jumlah guru dan siswa yang ada pada SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya selama tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Jumlah Siswa SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020-2023

Tahun Ajaran	Jumlah Guru dan Tendik (Orang)	Jumlah Siswa (Orang)
2019/2020 Ganjil	14	226
2019/2020 Genap	13	224
2020/2021 Ganjil	12	342
2020/2021 Genap	13	260
2021/2022 Ganjil	14	419
2021/2022 Genap	13	391
2022/2023 Ganjil	13	395
2022/2023 Genap	14	403

Keterangan:

- Rekap data terkini tanggal 17 Mei 2023
- Perhitungan guru dan Tendik PTK yakni bagi yang telah memperoleh penugasan, dengan status aktif serta terdaftar pada sekolah induk.

Berdasarkan data diatas dapat kita ketahui bahwa pada tahun 2019/2020 ganjil jumlah siswa yang terdata pada dapodik sebanyak 226 orang dan 14 orang guru dan tendik. Mengalami penurunan pada tahun 2019/2020 genap hingga menjadi 224 orang dan 13 orang guru dan tendik. Pada 2020/2021 ganjil jumlah siswa mengalami kenaikan menjadi sebesar 342 orang dan guru dan tendik sebanyak 12 orang. Tahun 2020/2021 genap jumlah siswa mengalami penurunan secara drastic menjadi 260 orang. Berdasarkan hasil wawancara penerimaan siswa menurun di sebabkan karena masih merebaknya kasus covid-19 selain itu pendaftaran masih dilakukan manual.

Pada tahun 2021/2022 ganjil jumlah siswa menjadi 419 orang dan pada tahun 2021/2022 genap, 2022/2023 ganjil, 2022/2023 genap masing mengalami kenaikan menjadi 391 orang, 395 orang dan 403 orang.

Dengan meningkatnya jumlah siswa, tentunya disertai dengan meningkatnya jumlah kucuran dana BOS yang diterima oleh SMPI

Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2
Jumlah Kucuran Dana BOS pada SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020-2023

<u>Tahap/ Tahun</u>	<u>Kucuran BOS</u>
1 / 2020	66.660.000
2 / 2020	88.880.000
3 / 2020	109.890.000
1 / 2021	131.868.00
2 / 2021	172.656.000
3 / 2021	174.240.000
4* / 2021	3.960.000
1 / 2022	175.032.000
2 / 2022	233.376.000
3 / 2022	175.032.000
1 / 2023	270.064.000

Sumber: SMPI Tahfizhul Qur'an
*Pelunasan kekurangan pembayaran

Pada tabel 2 dapat kita ketahui total penerimaan dana BOS selama tahun 2020 sebesar Rp 265.430.000 (dari tahap 1-3), mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi sebesar Rp 350.856.000 (dari tahap 1-4) dan pada tahun 2022 juga mengalami kenaikan menjadi Rp 583.440.000 (dari tahap 1-3). Tahun 2023 baru tahap 1 yang telah dicairkan ke rekening bank SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya sebesar Rp 270.064.000 (data terlampir). Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa dari tahun ke tahun dana yang di terima oleh SMPI mengalami kenaikan dan ini menunjukkan betapa pentingnya pendampingan dalam pelaporan pengelolaan keuangan dana BOS yang harus di laporkan secara online.

Menurut Soetjipto (1992:76) pengelolaan keuangan meliputi: dimulai dari perencanaan, pemanfaatan/penggunaan, pencatatan, pelaporan hingga pertanggungjawaban yang dananya teralokasi pada kegiatan sekolah dengan tujuan tertib administrasi keuangan sehingga pengelolaannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai ketentuan. Hasil dari PPM ini diharapkan sesuai dengan PPM yang dilakukan oleh Jumhana (2020) yakni mentransfer pengetahuan dan teknik pembuatan laporan keuangan Dana BOS kepada Kepala, Bendahara dan

Administrasi Sekolah Menengah Pertama Kota Tangerang Selatan, agar dapat membantu sekolah dalam menyusun dan mengelola laporan keuangan dana BOS.

Manajemen sekolah harus mampu mengimplementasikan aplikasi rencana kegiatan anggaran sekolah (ARKAS) dalam pengelolaan dana BOS agar dana BOS dapat dipertanggungjawabkan dan transparansi. Aplikasi Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang tidak dilaksanakan dengan baik, mengakibatkan pengelolaan sekolah menjadi buruk. Akibatnya dana

BOS yang ada menimbulkan permasalahan bagi sekolah dalam hal ini pengelolaan dana BOS secara akuntabilitas sesuai dengan kebutuhan sekolah (Wahyuni et al., 2021).

Maka dari itu, tim peneliti dalam melaksanakan PPM ini nantinya akan berkoordinasi dengan pihak terkait dalam memperoleh bukti dalam proses penatausahaan hingga tahap pelaporan dan pertanggungjawaban dana BOS pada SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya.

METODE PELAKSANAAN

Metode PPM ini yakni dengan kualitatif yang dilakukan dengan cara melakukan koordinasi dengan pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BOS serta merujuk pada bukti-bukti pengeluaran yang menjadi dasar dalam Penatausahaan Dana BOS. Sehingga pada saat Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dana BOS dapat disusun dengan acuan dari hasil pelaksanaan penatausahaan Dana BOS.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap Pertama yakni tahap perencanaan yakni dengan cara melakukan survei dan observasi tempat pelaksanaan. Survei dan observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi dan situasi lapangan secara langsung (Sugiyono, 2017). Tahapan pertama yang dilakukan dengan cara:

1. Melakukan survey pemetaan masalah yang ada pada SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya
2. Pelaksanaan pengajuan surat ke P3M untuk pelaksanaan PPM di SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya

Tahap Kedua yakni tahap pelaksanaan pengabdian yang dilakukan dengan cara:

1. Melakukan pengumpulan data terkait jumlah dana BOS yang diterima serta bukti-bukti terkait pengeluaran kas.
2. Bimbingan Teknis (Bimtek) terkait penyusunan laporan pertanggungjawaban dana BOS yang meliputi rencana kerja anggaran sekolah, buku kas umum, buku kas pembantu tunai, buku kas pembantu bank, buku pembantu pajak dengan mengacu pada petunjuk teknis pengelolaan dana bantuan operasional satuan pendidikan yang diatur di dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2022

Tahap Ketiga yakni tahap pelaporan. Tahapan pelaporan dilakukan oleh bendahara yang kemudian di pertanggungjawabkan kepada Kepala SMPI Tahfizhul Qur'an yang nantinya akan dilaporkan kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya sebagai bentuk pertanggungjawaban dana BOS yang telah dianggarkan oleh Pemerintah kepada SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya

Khalayak Sasaran

dalam melakukan kegiatan ini terdapat peserta yang dinilai penting dalam meningkatkan keilmuan dalam pelaporan pengelolaan dana bos pada smpi tahfizhul qur'an kabupaten kubu raya. adapun peserta yang dilibatkan terdapat pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 3

Khalayak Sasaran PPM

No	Nama	Jabatan
1	Risky Suci Andini	Kepala Sekolah SMPI Tahfizhul Qur'an Kab Kubu Raya
2	Fardhalillah Nasroh	Wakil Kepala SMPI
3	Dian Faradilah	Bendahara SMPI

Sumber: SMPI Tahfizhul Qur'an

Waktu dan Tempat

Pelaksanaan PPM ini dilakukan selama 5 bulan, terhitung sejak pencairan dana pengabdian pada masyarakat sampai dengan satu minggu sebelum pelaksanaan seminar PPM. Pelaksanaan PPM dimulai pada bulan Juni 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat, tim PPM melakukan survei

akan kebutuhan yang diperlukan oleh SMPI Tahfizhul Qur'an Kabupaten Kubu Raya sebagai klien dalam penelitian ini. Setelah melakukan survei langkah selanjutnya peneliti melakukan upaya untuk pemenuhan kebutuhan yakni melakukan pengajuan usulan PPM untuk selanjutnya pelaksanaan berupa koordinasi dengan pihak yang terlibat untuk memberikan data terkait penerimaan dan pengeluaran yang menjadi dasar dalam pendampingan penyusunan laporan pertanggungjawaban pengelolaan Dana BOS tahap 1. Adapun siklus kegiatan dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini:



Gambar 1
Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tim PPM melakukan pengumpulan data terkait bukti yang nantinya akan dipertanggungjawabkan menjadi laporan keuangan dana BOS yang meliputi rencana kerja anggaran sekolah, buku kas umum, buku kas pembantu tunai, buku kas pembantu bank, buku pembantu pajak.



Gambar 2
Tim PPM melakukan koordinasi pengumpulan data terkait pengeluaran dana BOS Tahun 2023

Tim PPM melakukan pengumpulan data terkait aturan yang berkaitan tentang pengelolaan dana BOS yang di kelola oleh pihak SMPI Tahfizhul Qur'an. Pada kegiatan ini dengan melakukan koordinasi dengan bendahara dan kepala sekolah SMPI Tahfizhul Qur'an yakni Ibu Fardhalillah dan ibu Risky Suci Andini. Hasil koordinasi tersebut kemudian di bandingkan dengan aturan perundang-undangan yakni dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan

Operasional Satuan Pendidikan. Setelah dilakukan pengumpulan data pengeluaran selanjutnya menjadikan RKAS sebagai patokan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban dana BOS.

Tim PPM melakukan pengumpulan data terkait bukti yang nantinya akan dipertanggungjawabkan menjadi laporan keuangan dana BOS yang meliputi rencana kerja anggaran sekolah, buku kas umum, buku kas pembantu tunai, buku kas pembantu bank, buku pembantu pajak Dokumen hasil pelaporan dana BOS secara lengkap dapat di lihat link berikut: https://drive.google.com/file/d/1L9BPk4kQFo3GfkPetI3oPtDzJo_rnBkJ/view?usp=sh

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Secara umum kegiatan Pelatihan Akuntansi Keuangan Daerah bagi Guru Akuntansi SMK Se-Kabupaten Mempawah dikatakan berhasil. Hal ini ditandai dengan meningkatnya keterampilan peserta dalam melakukan tugas-tugas dalam praktikum penyusunan laporan keuangan SKPD. Hal ini terlihat dari hasil Post-Test yang menunjukkan 91,67% atau 11 dari 12 peserta memperoleh nilai ≥ 80 .

Saran

Disarankan agar pelatihan seperti ini dapat sering dilakukan bagi para guru akuntansi SMK mengingat pentingnya penguasaan pengetahuan dan keterampilan bagi guru tentang akuntansi pemerintahan, sehingga dapat menyusun bahan ajar dan mentransfer pengetahuan mereka kepada siswanya, sehingga kompetensi keahlian di bidang akuntansi instansi/lembaga pemerintahan dapat dimiliki oleh lulusan SMK program keahlian akuntansi

UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak ada kata yang pantas diucapkan, kecuali memuji kebesaran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat, taufik dan hidayahnya serta kesehatan jasmani dan rohani sehingga kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya. Dalam pelaksanaan kegiatan PPM ini kami tim PPM menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun

tidak langsung, berupa bantuan materi, moril dan doa kepada:

1. Ibu Risky Suci Andini, S.Pd selaku Kepala SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya yang memberikan waktu dan kesempatan bagi tim PPM melakukan kegiatan.
2. Ibu Fardhalillah Nasroh, S.Pd selaku Wakil Kepala SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya.
3. Ibu Dian Faradilah, S.Ag selaku bendahara SMPI Tahfizhul Qur'an Kubu Raya
4. Bapak Dr. Widodo PS, ST,MT selaku Direktur Politeknik Negeri Pontianak
5. Ibu Dr. Purnamawati., MSi selaku Kepala P3M Politeknik Negeri Pontianak
6. Bapak Dr. Baidhillah Riyadhi, M.Ag selaku Koordinator PPM Politeknik Negeri Pontianak
7. Ibu Dr. Yani Riyani selaku ketua jurusan Akuntansi
8. Semua pihak yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan PPM ini

DAFTAR PUSATAKA

- Adisasmita, Rahardjo. (2018). Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Alvin. (2019). Teori Pembangunan dan Konsep Pertumbuhan Ekonomi Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asha, M., Sutriyatna, S., Tarno, S., Purwandani, L., Ivansyah, O., Rizal, M., Achmad, D., Widyastuti, R., Muliiani, M., & Mutaqin, Z. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Desa Sungai Ambangah, Kabupaten Kubu Raya. *Kapuas*, 2(1). Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/400>
- Badan Pusat Statistik. (2020). Medan Dalam Angka Tahun 2020, Medan: Badan Pusat Statistik.
- Hawkin, Neal Quester. (2018). Consumer Behavior: Implication for Marketing Strategy Third edition. Australia: Mc Graw Hill.
- Prasetyo, H. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan di Masjid Pondok Pesantren Al-I'tishom Kubu Raya. *Kapuas*, 2(2), 45-51. Retrieved from <https://ejurnal.polnep.ac.id/index.php/JK/article/view/530>

- Todaro. (2018). Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wahyudi, Agus. (2018). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro. Jakarta. Salemba Empat.
- Wirawan. (2018). Ekonomi untuk Negara-Negara Berkembang, Jakarta: Bumi Aksara